

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Simpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan *cooperative learning*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan analisis kondisi lingkungan sebelum dilakukan tindakan terhadap siswa kelas IV Mi Mambaul Hisan Pengulu Sidayu didapatkan hanya sebesar 55% siswa yang memenuhi NKM dalam materi perambatan bunyi sedangkan 45% belum memenuhi.
2. Pada pelaksanaan tindakan, ada dua kategori dari empat kategori yang masih perlu ditindak lanjuti, yakni masalah pelafalan, sikap dan pemahaman. Walau demikian, dengan adanya *cooperative learning* model STAD setidaknya siswa lebih terlatih mengungkapkan dan melafalkan.
3. Terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus, dan peningkatan dari hasil pretest dengan 55% siswa yang tuntas ke posttest dengan 100% siswa yang tuntas dalam pembelajaran perambatan bunyi.

#### **B. Saran**

1. *Cooperative learning* diharapkan sering dilaksanakan pada model pembelajaran, khususnya pada anak usia dini, mengingat manfaat *cooperative*

*learnig* dapat membantu siswa memahami apa yang ingin di pahami di lingkungan luar.

2. *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang menarik. Sejalan dengan itu diharapkan mata pelajaranbisa menerapkannya dalam proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan siswanya dengan menggunakan banyak model pembelajaran, yang membuat proses pembelajaran lebih menarik dan siswa merasa senang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.